

Original Research Paper

## Meningkatkan Pengetahuan dan Rasa Ingin Tahu Anak-Anak di Desa Giri Tembesi Melalui Program Literasi dan Numerasi

Riamelinda Harmonis<sup>1</sup>, Komang Ayu Mertasari<sup>2</sup>, Dea Yolanda Aulia<sup>3</sup>, Fitri Ramdani<sup>4</sup>, Reni Anggriani<sup>5</sup>, Mohamad Mustari<sup>6\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>3,5</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia;

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.3245>

Sitasi : Harmonis, R., Mertasari, K. A., Aulia, D. Y., Ramdani, F., Anggriani, R., & Mustari, M. (2023). Meningkatkan Pengetahuan dan Rasa Ingin Tahu Anak-Anak di Desa Giri Tembesi Melalui Program Literasi dan Numerasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

### Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 10 Februari 2023

Accepted: 15 Februari 2023

\*Corresponding Author:

Mohamad Mustari, Program Studi Pendidikan

Kewarganegaraan,

Universitas Mataram,

Mataram, Indonesia;

Email: [mustari@unram.ac.id](mailto:mustari@unram.ac.id)

**Abstract:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dibawah bimbingan Perguruan Tinggi adalah program pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisikan butir pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Mahasiswa KKN-PLP Universitas Mataram membuat program literasi & numerasi yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan rasa ingin tahu anak-anak di Desa Giri Tembesi. Program literasi dan numerasi ini dikembangkan oleh mahasiswa KKN-PLP dengan sasaran anak-anak Sekolah Dasar di Desa Giri Tembesi. Kegiatan literasi dan numerasi ini dilakukan setiap tiga kali dalam satu minggu, yaitu pada Hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Hari Selasa diisi dengan kegiatan literasi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Inggris dimulai dengan *vocabulary* yang kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia berupa *story telling*. Hari Kamis diisi dengan numerasi Matematika ceria yang dimulai dengan penjumlahan & pengurangan bersusun serta perkalian cepat & pembagian. Hari Sabtu diisi dengan eksperimens sains (IPA) yang menggunakan konsep-konsep dasar IPA Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan eksperimen ini diisi dengan bagaimana menerapkan ilmu pembelajaran yang didapatkan di sekolah ke dalam kehidupan nyata. Selama dilakukannya kegiatan literasi dan numerasi ini mahasiswa KKN-PLP menemukan adanya hambatan-hambatan seperti ada beberapa anak yang kurang interaktif pada saat materi disampaikan karena jenjang pendidikan yang berbeda sehingga materi yang dipelajari pun berbeda sehingga kurang efektif jika disamakan untuk dipelajari dalam waktu yang bersamaan. Hal ini menjadi catatan untuk kelompok KKN – PLP Universitas Mataram untuk lebih menyamaratakan pola pembelajaran dengan cara membagi tugas antara masing-masing mahasiswa untuk turun tangan mengajarkan anak-anak di Desa Giri Tembesi ini pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing agar tujuan diadakannya literasi dan numerasi ini terwujud.

**Keywords:** Pendidikan, Bimbingan Belajar, Literasi dan Numerasi.

## Pendahuluan

Budaya literasi dan numerasi di Indonesia menjadi persoalan yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Mengingat budaya literasi dan numerasi di Indonesia masih rendah, belum membudaya, dan belum mendarah daging dikalangan masyarakat. Ditengah melesatnya budaya populer, buku tidak pernah lagi menjadi prioritas utama. Bahkan masyarakat lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar, dari pada membaca kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Masyarakat Indonesia masih lebih banyak didominasi oleh budaya komunikasi lisan atau budaya tutur. Masyarakat cenderung lebih senang menonton HP dengan update status dan mengikuti siaran televisi daripada membaca (Suswandari, 2018). Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya mewujudkan budaya literasi dan numerasi serta mendorong masyarakat Indonesia untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi masyarakat sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia (Yustiqvar, et al., 2019; Hadisaputra, et al., 2019).

Berdasarkan data The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) tahun 2017, kemampuan literasi di Indonesia memprihatinkan yaitu dari total 61 negara, Indonesia di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah, hanya 0,001% yang artinya 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca (Sadiyah, H., 2022). Rendahnya minat baca mengakibatkan tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, sehingga akan berdampak ketertinggalan bangsa Indonesia.

Literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Kemampuan literasi dinilai berperan penting bagi pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap individu di Indonesia. Literasi numerasi merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh anak untuk anak dan dinilai berperan penting intelektual seseorang. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta

menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemendikbud, 2017).

Menurut Syaidah (2022), literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan supaya anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting dibangun sejak dini dan diarahkan sejak dini supaya gemar berliterasi dan membuat anak menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan. Menurut Elizabeth Sulzby "1986". Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi "membaca, berbicara, menyimak dan menulis" dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca.

Manfaat literasi diantaranya yaitu menambah perbendaharaan "kosa kata" seseorang, mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis, dan kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik. Numerasi merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan sebuah konsep bilangan dan juga keterampilan operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari. Menurut Susanto dkk (2017) kemampuan numerasi merupakan kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung didalam kehidupan sehari-hari, misalnya dirumah pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (Syardiansah, 2017).

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di Desa Giri Tembesi khususnya di Dusun Gumese Utara yaitu sebagian anak-anak di desa ini kurang berminat dalam membaca dikarenakan merasa jenuh ketika membaca sehingga membuat anak-anak di Desa Giri Tembesi ini kurang akan rasa keingintahuan mereka dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak di desa ini, kami dari KKN-PLP Universitas Mataram mengadakan kegiatan literasi dan numerasi dengan cara belajar sambil bermain. Literasi dan numerasi yang kami laksanakan ada 3 diantaranya yaitu belajar Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika Ceria. Disamping itu, kami juga mengadakan Eksperimen Sains. Eksperimen sains ini merupakan salah satu kegiatan anak-anak untuk melakukan suatu percobaan IPA sambil bermain dengan menggunakan alat-alat yang ada di sekitar. Dengan dilakukannya eksperimen sains, ini akan membuat anak-anak di Desa Giri Tembesi ini tidak jenuh dalam belajar. Adapun alasan kami memilih 3 kegiatan literasi numerasi karena ini yang didominasi oleh anak-anak Sekolah Dasar yang mana sangat sesuai dengan Program Kerja yang kami jalankan.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan literasi dan numerasi ini bertempat di Desa Giri Tembesi, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Mahasiswa KKN-PLP Unram membuat program literasi dan numerasi untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dengan sasaran anak-anak Sekolah Dasar yang berada di Desa Giri Tembesi. Pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi ini bertempat di posko atau sekret mahasiswa KKN-PLP Unram. Kegiatan literasi dan numerasi ini dilakukan tiga pertemuan selama 1 minggu dengan 2 jam pembelajaran per satu kali pertemuan. Setiap pertemuan memiliki kegiatan yang berbeda-beda, secara singkat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Literasi dan Numerasi

Jam	Hari	Penanggung jawab	Mata pelajaran
09.00 - 11.00	Selasa	Komang Ayu Mertsari & Zahratul Walihah	Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris
	Kamis	Dwi Nuraini & Erintia Putri	Matematika Ceria
	Sabtu	Dea Yolanda Aulia, Fitri Ramdani & Riamelinda Harmonis	Eksperimen Sains

Mahasiswa KKN Unram menggunakan empat metode untuk melaksanakan program literasi dan numerasi, yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan eksperimen. Empat metode yang digunakan oleh mahasiswa KKN Unram ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. *Metode Ceramah*  
Metode ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan dari sebuah materi yang diajarkan kepada peserta didik.
2. *Metode Diskusi*  
Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan utama dari penggunaan metode diskusi ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan, memahami seberapa jauh pengetahuan peserta didik, dan membantu peserta didik untuk membuat kesimpulan.
3. *Metode Tanya Jawab*  
Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjalinnya komunikasi antara kedua belah pihak, baik dari mahasiswa yang mengajar maupun dari anak-anak yang belajar. Metode tanya jawab ini dapat dilakukan secara seimbang, baik pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Unram dan dijawab oleh anak-anak di desa giri tembesi atau pertanyaan yang diberikan oleh anak-anak di desa giri tembesi dan dijawab oleh mahasiswa KKN Unram.
4. *Metode Eksperimen*

Metode eksperimen ini dilakukan guna untuk menerapkan secara nyata pembelajaran yang telah didapatkan di sekolah. Metode eksperimen ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Unram untuk memberikan contoh nyata kegiatan pembelajaran di sekolah dengan mengajak anak-anak di desa giri tembesi ikut serta dalam pelaksanaannya.

## Hasil dan Pembahasan

Literasi dan numerasi adalah salah satu bentuk program kerja mahasiswa KKN – PLP Universitas Mataram 2023 yang melaksanakan KKN di Desa Giri Tembesi. Kegiatan literasi dan numerasi ini merupakan program kerja KKN – PLP Universitas Mataram 2023 yang mencakup Bahasa Indonesia & Bahasa Inggris, Matematika dan Eksperimen Sains (Percobaan IPA). Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan bimbingan belajar yang efektif untuk menambakkah kreativitas anak-anak. Hal inilah yang menjadi dasar mahasiswa KKN – PLP Universitas Mataram mengadakan kegiatan bimbingan belajar berupa les gratis, dimana les tersebut dilaksanakan selama 3 kali seminggu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu dalam kurun waktu satu bulan. Kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan metode aktif yang mencakup ceramah, tanya jawab, diskusi dan eksperimen yang bertumpu pada diri anak tersebut, dimana pengetahuan dan kreativitas anak akan diasah dan dikembangkan.



Gambar 1. Tim KKN-PLP Unram 2023 Materi Bahasa Inggris & Bahasa Indonesia

Kegiatan literasi dan numerasi dilaksanakan pertama kali pada tanggal 27 Desember 2023 dilaksanakan pada pagi hari pukul 09.00 – 11.00 di

sekrete yang bertempat di bagian depan posko KKN yang berlokasi di Desa Giri Tembesi. Kegiatan ini diikuti oleh 10 sampai 15 orang anak baik SD maupun SMP, dimana dari warga maupun anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan literasi dan numerasi ini, diantaranya ada beberapa anak yang kurang interaktif pada saat materi disampaikan karena jenjang pendidikan yang berbeda sehingga materi yang dipelajari pun berbeda sehingga kurang efektif jika disamakan untuk dipelajari dalam waktu yang bersamaan. Hal ini menjadi catatan untuk kelompok KKN – PLP Universitas Mataram untuk lebih menyamaratakan pola pembelajaran dengan cara membagi tugas antara masing-masing mahasiswa untuk turun tangan mengajarkan anak-anak di Desa Giri Tembesi ini pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing agar tujuan diadakannya literasi dan numerasi ini terwujud.

Di hari-hari berikutnya dengan waktu dan tempat yang sama seperti les yang sudah di ajarkan oleh Tim KKN-PLP Universitas Mataram memberikan materi pengajaran dari bahasa inggris,matematika hingga eksperimen sains. Literasi dan numerasi ini diisi 3x dalam seminggu, yakni hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Hari Selasa ada kegiatan literasi & numerasi pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia di mana pada literasi



Gambar 2. Tim KKN-PLP Unram 2023 Materi Matematika Ceria

Bahasa Inggris ini diisi dengan pembelajaran vocabulary yaitu ada kosa kata alfabet, angka, dan nama benda sekitar serta bagaimana cara memperkenalkan diri. Kemudian untuk literasi Bahasa Indonesia ini diisi dengan bagaimana caranya menyampaikan cerita keseharian mereka selama di rumah pada saat libur sekolah (Story telling). Hari Kamis ada kegiatan literasi dan numerasi Matematika ceria, di mana kegiatannya itu

diisi dengan penjumlahan & pengurangan bersusun serta perkalian cepat & pembagian. Hari Sabtu ada kegiatan Eksperimen sains, ini salah satu pembelajaran dengan cara sambil bermain. Kegiatan eksperimen ini diisi dengan bagaimana menerapkan ilmu pembelajaran yang didapatkan di sekolah ke dalam kehidupan nyata. Contoh kegiatan eksperimen sains ini seperti menggunakan konsep fluida di mana telur yang berada di dalam air yang ditambahkan garam akan membuat telur tersebut mengambang dan juga telur yang tidak ditambahkan garam akan membuat telur tersebut tenggelam.

Hal ini menggunakan konsep-konsep dasar IPA yang ada pada pembelajaran mereka di sekolah. Eksperimen sains ini diadakan agar anak-anak di



Gambar 3. Tim KKN-PLP Unram 2023 Materi Eksperimen Sains

Desa Giri Tembesi ini tidak merasa jenuh ketika belajar dan juga dapat mengasah rasa keingintahuan mereka dalam bereksperimen. Hasil les yang tim mahasiswa KKN dapatkan sangat memuaskan diukur dengan kreatifitas anak-anak dalam penalaran bahasa inggris, matematika dan eksperimen sains sangat baik dan membuat Tim KKN-PLP Universitas Mataram senang.

## Kesimpulan

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat (litarasi dan numerasi) yang telah kami lakukan di Desa Giri Tembesi Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak-anak sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar dengan empat metode yang digunakan, metode ini sangat cocok dengan keadaan yang terjadi di lapangan karena adik-adik sangat aktif baik dalam bertanya maupun menjawab. Disamping itu, metode eksperimen yang kami lakukan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik

perhatian anak-anak sehingga dapat menambah rasa ingin tahu adik-adik dan berpikir kritis terhadap percobaan yang dilakukan karena anak-anak dapat terlibat dan melihat secara langsung fenomena yang terjadi.

## Ucapan Terima Kasih

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami KKN-PLP Desa Giri Tembesi mengucapkan terima kasih atas arahan, bimbingan, dukungan, baik berupa doa, bantuan, kepada:

- a. Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M. Agr.St, Ph.D selaku Rektor Universitas Mataram yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
- b. Muhamad Ali, S.Pt, M.Si, Ph. D selaku ketua LPPM yang telah membuat program dan melancarkan pelaksanaan kegiatan KKN.
- c. Mohamad Mustari, S.IP., MM, MA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah membimbing dan membantu sehingga kegiatan KKN berjalan dengan lancar.
- d. Naharudin selaku Kepala Desa Giri Tembesi dan aparat desa lainnya yang telah berkenaan menjalin kerja sama dengan TIM KKN-PLP Universitas Mataram 2023 di Desa Giri Tembesi Kecamatan Gerung.
- e. Masyarakat Giri Tembesi khususnya warga Dusun Gemuse Utara, Gemuse Tengah, Lilin, dan Pendem Baru yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- f. Ketua KKN Desa Giri Tembesi yaitu Abd. Kadir Jaelani dan semua anggota KKN lainnya atas kerja samanya yang telah membantu selama pelaksanaan program kerja KKN.

## Daftar Pustaka

- Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., Anzora, A., ... & Maulida, M. (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Unaya*, 3(2), 37-41.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students'

- Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Irawanto, A., Elissa, K., & Gustika, M. (2022, October). Peningkatan Literasi, Numerasi, Dan Kreativitas Dengan Bercerita. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. (Online), (<http://gln.kemdikbud.go.id>).
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69-88.
- Ningrum, C. H. C., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan karakter rasa ingin tahu melalui kegiatan literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 69-78.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9-15.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Sakdiyah, H. (2022). *Kenalkan Literasi dan Numerasi pada Anak Usia Dini Lewat Bermain Sambil Belajar*. (Online), ([https://ppid.bogorkab.go.id/?p=207&page\\_title=Kenalkan Literasi Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini Lewat Bermain Sambil Belajar](https://ppid.bogorkab.go.id/?p=207&page_title=Kenalkan_Literasi_Dan_Numerasi_Pada_Anak_Usia_Dini_Lewat_Bermain_Sambil_Belajar)).
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Suswandari, M. (2018). Membangun budaya literasi bagi suplemen pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1), 20-32.
- Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. :Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN 2017, 7(1) 57.
- Waldi, A., Putri, N. M., Indra, I., Ridalfich, V., Mulyani, D., & Mardianti, E. (2022). Peran kampus mengajar dalam meningkatkan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik sekolah dasar di Sumatera Barat. *Journal of Civic Education*, 5(3), 284-292.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.